



Bedoman Perilaku

PELAKSANAAN CORE VALUES ASN

BerAKHLAK

Pemerintah Kabupaten Blitar

BAGIAN ORGANISASI
Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif


**# bangga
melayani
bangsa**



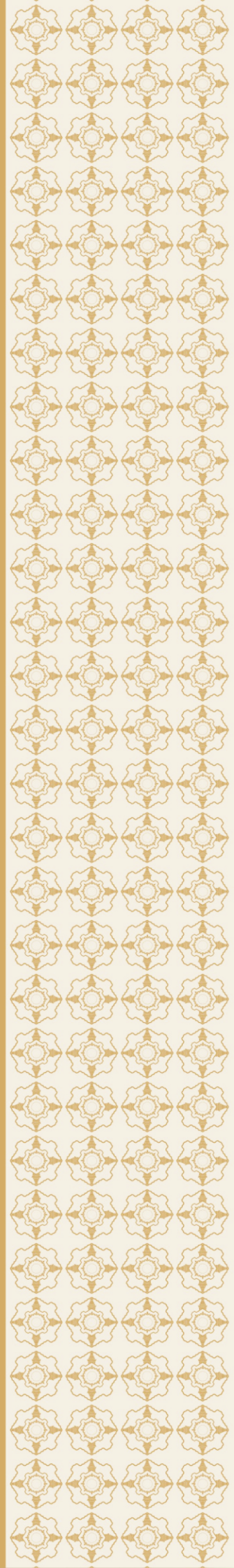
»»» Kata Pengantar

Core Values ASN BerAKHLAK bukan hanya sekadar slogan atau semboyan saja, tetapi menjadi akar yang tertanam kuat dalam budaya kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). BerAKHLAK menjadi fondasi kokoh dalam penguatan budaya kerja ASN yang profesional dan solid. Semua ASN Perangkat Daerah diharapkan bisa bertumbuh di atas fondasi tersebut untuk mencapai tujuan bersama menuju Kabupaten Blitar yang maju dan sejahtera.

Employer branding ASN Bangga Melayani Bangsa mengkomunikasikan bahwa ASN adalah profesi yang membanggakan dalam melayani daerah dan bangsanya, ASN mampu menyeimbangkan antara harapan dan hasil kerja melalui peningkatan kinerja secara terus menerus, serta selalu belajar untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya.



Pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Joko Widodo resmi meluncurkan *core values* ASN BerAKHLAK. Peluncuran *core values* ini bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN di Indonesia sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Hadirnya *core values* BerAKHLAK menjadi budaya kerja yang baru untuk setiap ASN, melayani masyarakat dengan profesional, bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang diamankan, memiliki kompetensi dalam menangani isu dan masalah organisasi, menjadi simbol kesatuan dan persatuan bangsa, loyal terhadap NKRI, mampu beradaptasi dengan segala perubahan dan siap berkolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat untuk memberikan pelayanan terbaik.



Sehubungan dengan hal tersebut, penyusunan Panduan Perilaku BerAKHLAK sangat diperlukan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai dasar ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar. Hal ini ditujukan agar seluruh ASN dapat mengamalkan *Core Values* BerAKHLAK untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Mari kita semua terapkan nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap pelaksanaan kegiatan pekerjaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan.



Secretaris Daerah Kabupaten Blitar

DR. IZUL MAROM, M.Sc.

Pembina Utama Madya

NIP. 19650603 199002 1 002

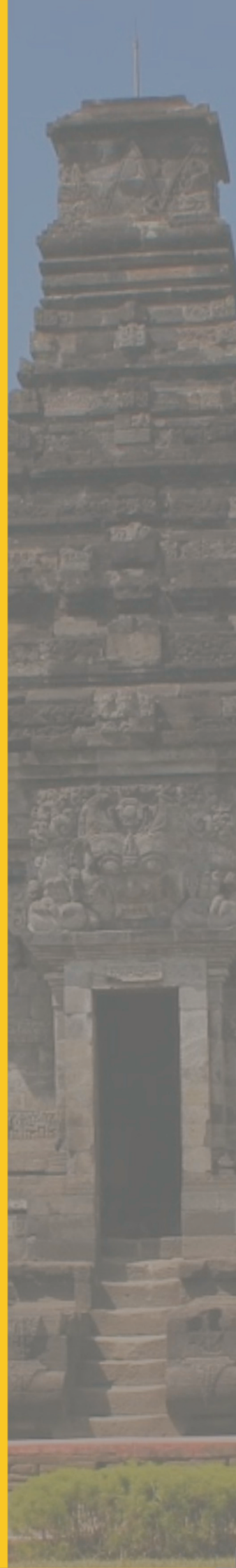
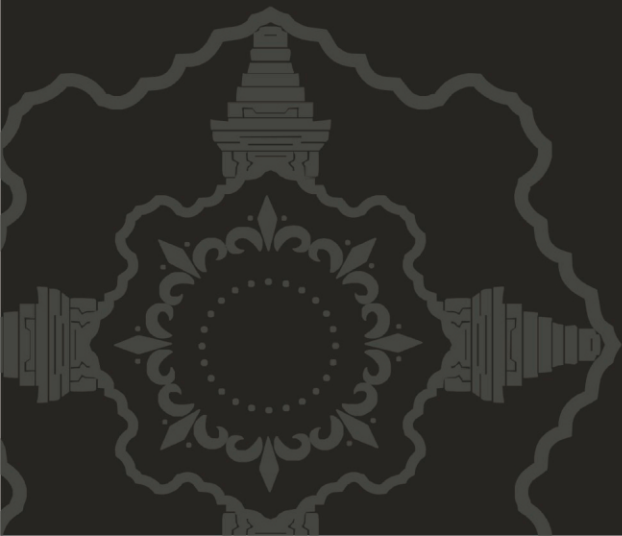


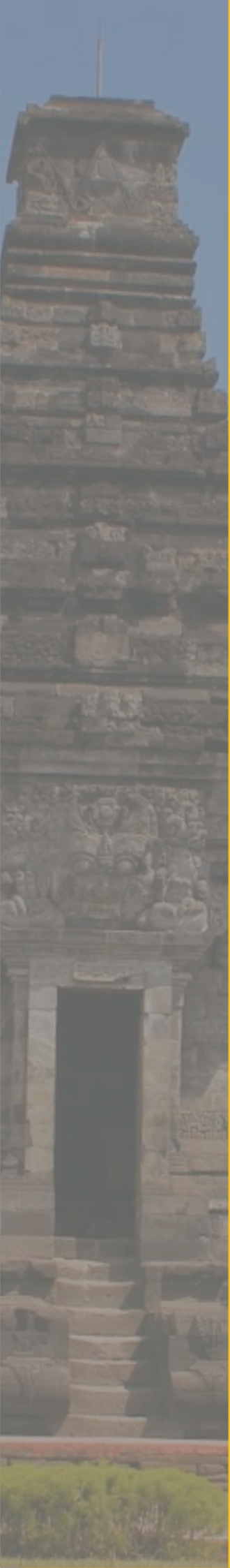
Latar Belakang



Lahirnya *core values* BerAKHLAK disebabkan oleh adanya perbedaan penerjemahan terhadap nilai-nilai dasar serta kode etik dan kode perilaku ASN yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Oleh karena itu, penetapan *core values* untuk menciptakan persepsi yang sama atas nilai-nilai dasar ASN. *Core values* BerAKHLAK juga merupakan penggabungan dan pengerucutan nilai-nilai ASN yang ada diberbagai Instansi Pemerintah di Indonesia.

Dengan adanya *core values* ASN BerAKHLAK, diharapkan setiap ASN baik di instansi pusat maupun daerah memiliki semboyan dan semangat yang sama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. ASN jangan lagi minta untuk dilayani melainkan memberikan pelayanan yang prima dalam membantu masyarakat. Harapan ini juga didukung dengan diresmikannya *employer branding* ASN “Bangga Melayani Bangsa”.





Dengan ditetapkannya *Core Values* BerAKHLAK, akan menguatkan budaya kerja ASN yang profesional dalam melayani masyarakat. Orientasi pelayanan yang berkualitas dan profesional harus dimaknai dengan baik oleh setiap ASN. Tidak hanya sekadar menjadi jargon melainkan harus diamalkan dan ditujukan untuk kemajuan bangsa. ASN harus bisa mendobrak stigma negatif masyarakat terkait adanya praktik pungli untuk mempercepat proses layanan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten. Ketika ASN terbiasa memberikan pelayanan yang baik dan sesuai prosedur, praktik korupsi akan terhindarkan.

Agar informasi nilai dasar BerAKHLAK lebih mudah diakses, dipahami, dan diterapkan oleh ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar, maka perlu disusun buku pedoman yang memuat nilai-nilai dasar pegawai, panduan perilaku, contoh perilaku, serta hal-hal apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Seluruh ASN di Pemerintah Kabupaten Blitar tidak hanya membacanya, tetapi harus mampu memahaminya dan mengimplementasikannya sebagai dasar pengambilan keputusan, mendidik, melatih, menyelesaikan pekerjaan, memberikan pelayanan, sekaligus sebagai panduan pergaulan sehari-hari di unit organisasi ketika berkoordinasi, berkomunikasi dan berinteraksi.

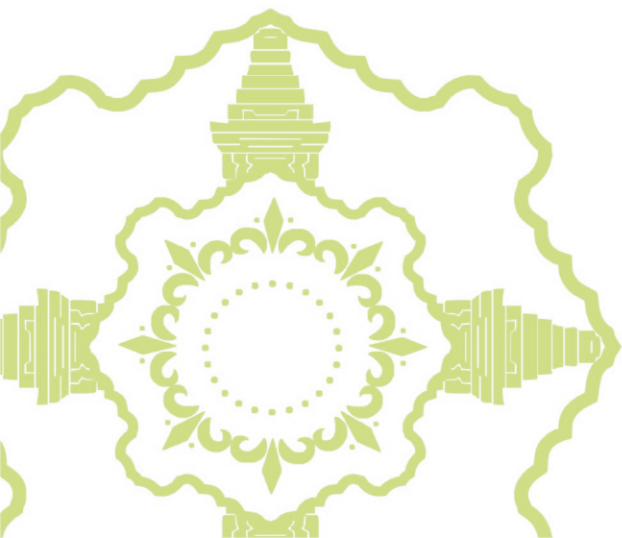
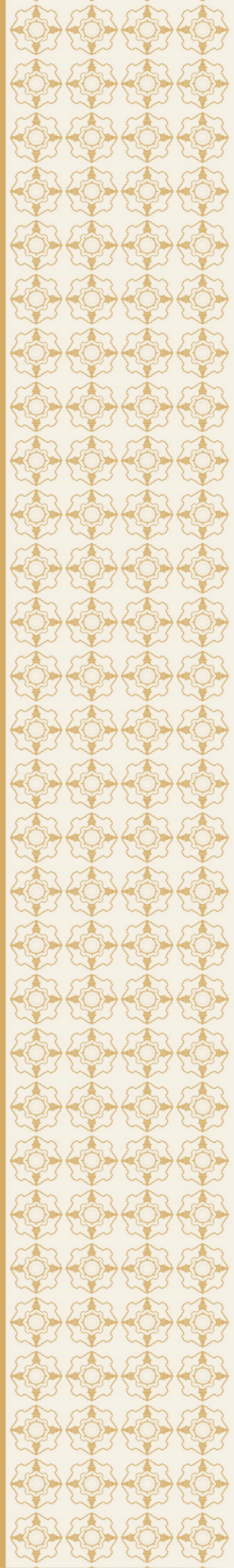




MAKNA dan ARTI CORE VALUES

BerAKHLAK

Kabupaten Blitar





Berorientasi Pelayanan

Digambarkan dengan komunikasi verbal dan non verbal (*offline/online*) yang terhubung antara pemberi layanan secara dua arah dengan maksud ASN berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat/pengguna layanan.

Akuntabel

Digambarkan dengan dokumen cek list yang menganalisa data dan informasi dengan maksud ASN dalam bekerja harus cermat dan bertanggungjawab atas kepercayaan yang sudah diberikan.



Kompeten

Digambarkan dengan personel yang memiliki kapasitas dan kompetensi serta pengetahuan dengan maksud ASN konsisten untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Digambarkan dengan beberapa figure ASN yang saling berangkuhan dan berkoordinasi secara solid dengan maksud bahwa ASN saling peduli dan menghargai perbedaan.





Loyal

Digambarkan dengan kedua tangan yang mawadahi dan melindungi hati, yang memiliki arti bahwa jiwa dan raga ASN berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.



Adaptif

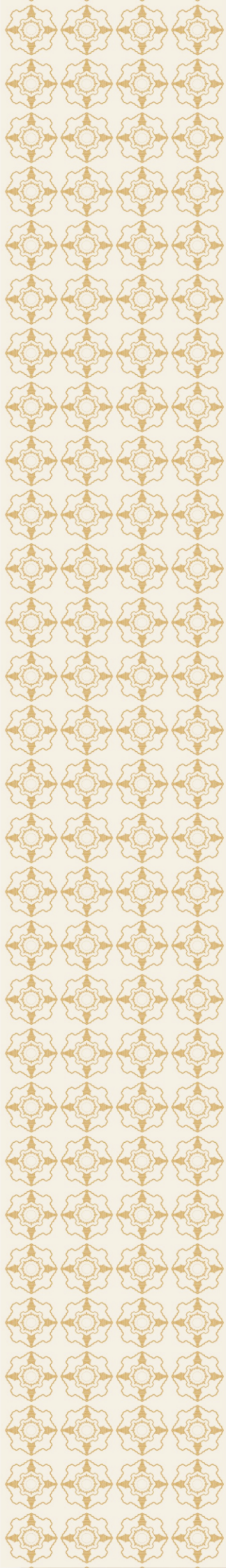
Digambarkan dengan figure ASN yang peka terhadap lingkungan dan regulasi yang ada, yang memiliki arti bahwa ASN siap dan mampu untuk terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan.



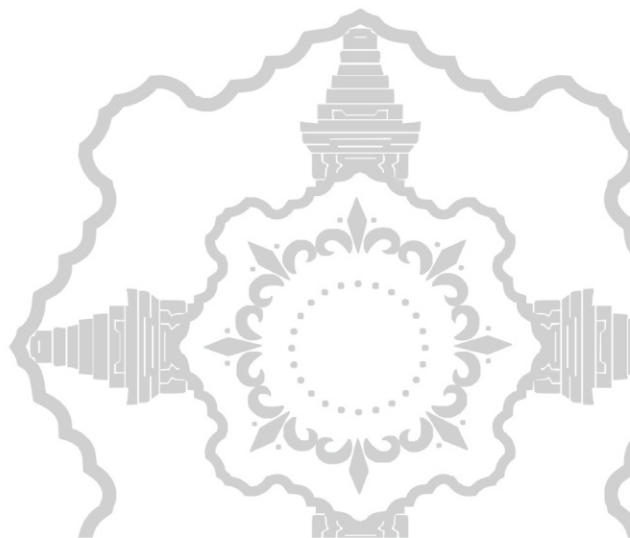
Kolaboratif

Digambarkan dengan figure ASN yang saling bahu membahu, bekerja sama dan saling menghargai, yang memiliki arti bahwa ASN selalu bersemangat untuk membangun kerja sama yang sinergis.





Definisi **BerAKHLAK** 





Berorientasi Pelayanan

Yaitu berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat



Akuntabel

Yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan



Kompeten

Yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas



Harmonis

Yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan





Loyal

Yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara



Adaptif

Yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan.



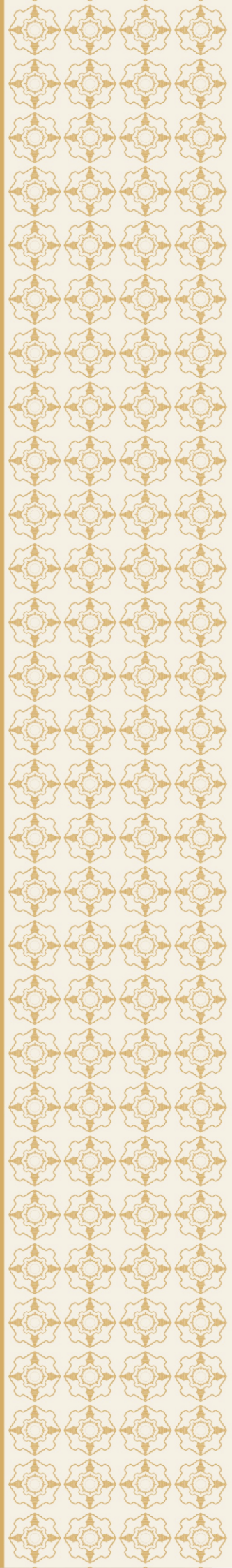
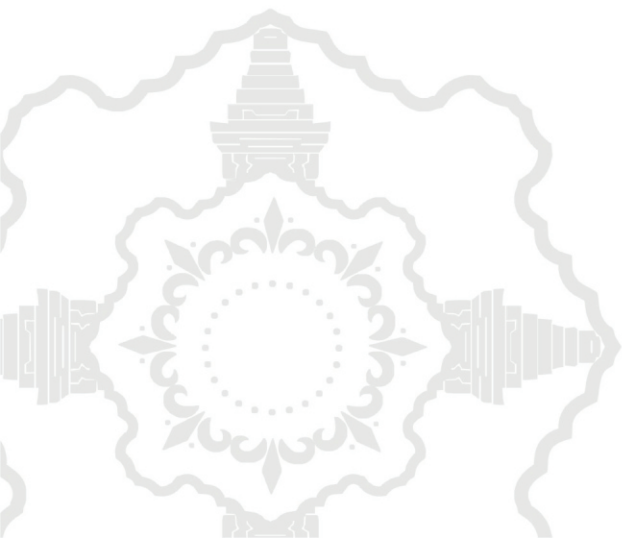
Kolaboratif

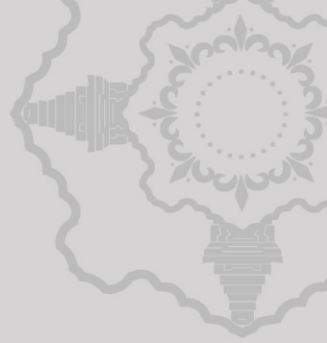
Yaitu membangun kerja sama yang sinergis





Nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK**
Definisi, Kata Kunci, Panduan Perilaku,
Contoh Perilaku dan Hal-hal yang perlu
dihindari





Berorientasi Pelayanan

Kata Kunci : Responsivitas, Kualitas, Kepuasan

PANDUAN PERILAKU

a) Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

CONTOH PERILAKU

- 1) Melayani kebutuhan penerima layanan sesuai standar pelayanan (tepat waktu, sesuai SOP, tepat sasaran dan transparan);
- 2) Melayani masyarakat/ pengguna layanan sesuai tupoksi;
- 3) Tidak diskriminatif dalam memberikan pelayanan;
- 4) Mengutamakan kepuasan penerima layanan.





PANDUAN PERILAKU

b) Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.

c) Melakukan perbaikan tiada henti.

CONTOH PERILAKU

- 1) Mengucapkan senyum, salam dan sapa saat melayani;
- 2) Menjunjung tinggi etika;
- 3) Tuntas dalam melaksanakan pekerjaan;
- 4) Menyediakan informasi yang aktual dan akurat;
- 5) Menyelesaikan keluhan masyarakat dengan pendekatan komunikasi yang persuasive.

- 1) Memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja;
- 2) Menerima kritik dan saran dari penerima layanan;
- 3) Melakukan perbandingan untuk mendapatkan wawasan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan;
- 4) Melakukan evaluasi layanan dan meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan.





Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Mempersulit dan pilih kasih;
- 2) Bicara tidak sopan;
- 3) Tidak memiliki kompetensi dalam melayani;
- 4) Bersikap merendahkan orang lain;
- 5) Melayani tidak sesuai SOP;
- 6) Menerima suap;
- 7) Melayani tidak tulus dan ikhlas.





Akuntabel

Kata Kunci : Integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan

PANDUAN PERILAKU

a) Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

b) menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

CONTOH PERILAKU

- 1) Disiplin, konsisten merealisasikan target kinerja;
- 2) Memenuhi janji dan komitmen melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- 3) Bertanggung jawab atas hasil kerja dan bersedia dievaluasi.

- 1) Memanfaatkan fasilitas negara sesuai dengan peruntukannya;
- 2) Mencari alternatif cara penggunaan sarana prasarana, bahan dan alat kerja yang lebih hemat;
- 3) Memahami konsekuensi hukum dan mematuhi dengan penggunaan barang/asset negara.



c) Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

- 1) Professional dalam bekerja, mementingkan kepentingan umum dan tidak terpengaruh kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu;
- 2) Menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi dan nepotisme;
- 3) Mengambil keputusan dengan obyektif saat terjadi konflik kepentingan.

Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Memberikan data dan informasi yang tidak benar;
- 2) Melaksanakan tugas dan kegiatan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku;
- 3) Tidak melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan.

Kompeten

Kata Kunci : Kinerja terbaik, sukses, keberhasilan learning agility dan ahli dibidangnya

PANDUAN PERILAKU

a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

b) Membantu orang lain belajar

CONTOH PERILAKU

1) Mengikuti pelatihan dan kegiatan yang mendukung untuk peningkatan kompetensi;

2) Bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja, bawahan dan atasan;

3) Belajar secara mandiri maupun kolaboratif dengan antusias.

1) Mempelopori suatu kegiatan peningkatan kompetensi;

2) Membagikan pengetahuan dan pengalaman melalui diskusi, dialog dengan rekan kerja, bawahan dan atasan;

3) Memberikan kesempatan orang lain untuk menyampaikan pendapat.

PANDUAN PERILAKU

c) Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

CONTOH PERILAKU

- 1) Menyelesaikan tugas dengan tuntas dan dapat diandalkan;
- 2) Menjalankan seluruh peraturan manajemen ASN yang berlaku;
- 3) Mengevaluasi peningkatan kinerja diri.

Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Tidak meningkatkan kompetensi;
- 2) Melaksanakan tugas tidak tepat waktu;
- 3) Tidak bertanggung jawab atas pekerjaannya;
- 4) Membiarkan masalah berulang tanpa mencari solusi;
- 5) Tidak mau diskusi dan bertukar ilmu pengetahuan.

Harmonis

Kata Kunci : Peduli (*caring*), perbedaan (*diversity*) dan selaras

PANDUAN PERILAKU

a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

CONTOH PERILAKU

- 1) Berlaku adil kepada setiap orang tanpa memandang kedudukan, jabatan, latar belakang, suku, agama, ras dan jenis kelamin;
- 2) Bekerjasama dengan individu atau semua orang dengan latar belakang berbeda;
- 3) Menjaga hubungan yang baik dengan rekan kerja, atasan, bawahan dan *stakeholder*.

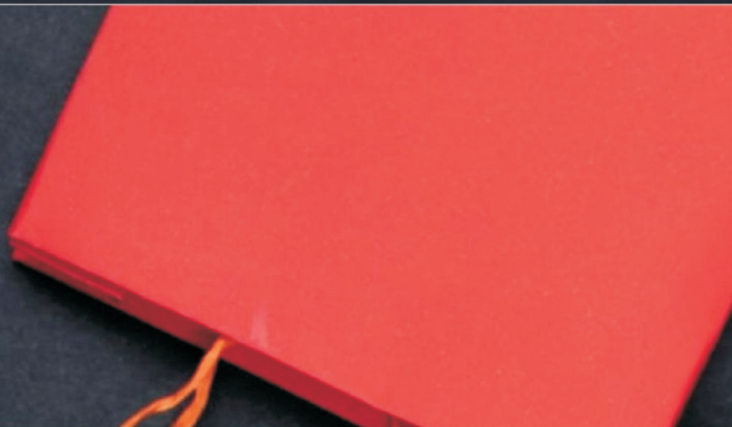
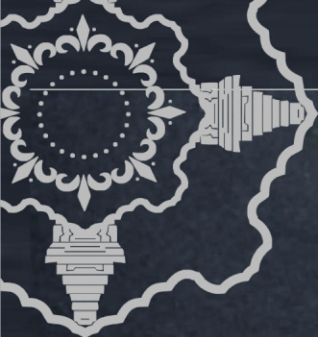


b) Suka menolong orang lain.

- 1) Memberikan kesempatan dan membantu pegawai lainnya menemukan peluang untuk mengembangkan diri;
- 2) Berkomitmen menyelesaikan tugas tim secara bersama-sama;
- 3) Menyelesaikan konflik di antara rekan kerja, atasan dan bawahan dengan netral.

c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

- 1) Menjalin komunikasi yang baik dengan semua pegawai (menjaga silaturahmi);
- 2) Membuat lingkungan kerja bersih dan nyaman;
- 3) Menyampaikan informasi (data), pikiran atau pendapat dengan jelas, singkat dan tepat dengan menggunakan cara/media yang sesuai dan mengikuti alur yang logis.



Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Berbicara mengandung SARA;
- 2) Berbuat tindakan tercela;
- 3) Merendahkan orang lain;
- 4) Acuh tak acuh terhadap permasalahan orang lain;
- 5) Tidak peduli atas keberhasilan dan kenyamanan lingkungan kerja.





Loyal

Kata Kunci : komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian

a) Memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945

1) Mentaati, mengamalkan Pancasila dan UUD 1945, serta menjadikan acuan dalam bekerja dan pengambilan keputusan;

2) Bersedia dan bersungguh-sungguh bekerja, melaksanakan tugas dan fungsi untuk peningkatan kualitas kinerja organisasi;

3) Bersedia melakukan internalisasi, sosialisasi Pancasila dan UUD 1945 pada kegiatan yang diampu.





PANDUAN PERILAKU

b) Setia kepada NKRI dan pemerintahan yang sah

c) Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara

CONTOH PERILAKU

- 1) Memahami model pemerintahan, kondisi politik sebagai pengetahuan subordinasi perintah dan arahan dari pimpinan;
- 2) Bekerja untuk kepentingan negara;
- 3) Taat pada perintah yang berjenjang dari atasan langsung hingga jabatan tertinggi untuk kepentingan pembangunan.

- 1) Mencegah situasi yang mengancam rahasia jabatan dan negara;
- 2) Menjaga rahasia jabatan dan rahasia negara;
- 3) Berperilaku yang melindungi nama baik serta citra ASN, Pimpinan maupun Instansi.

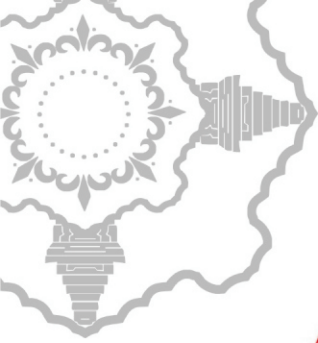




Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Tidak taat terhadap peraturan yang berlaku;
- 2) Tidak menjalankan perintah pimpinan;
- 3) Bekerja semaunya sendiri





Adaptif

Kata Kunci : inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif

PANDUAN PERILAKU

a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

CONTOH PERILAKU

- 1)Siap menghadapi perubahan termasuk mitigasi resiko yang mungkin terjadi akibat adanya perubahan;
- 2)Beradaptasi dari rutinitas menjadi baru;
- 3)Menyesuaikan cara kerja dengan menerapkan metode baru.

- 1)Bersedia membantu pegawai lain dalam melaksanakan perubahan;
- 2)Menjadi pelopor perubahan/ role model;
- 3)Membangun inovasi untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi.



PANDUAN PERILAKU

c) Bertindak proaktif

CONTOH PERILAKU

- 1) Merubah kebiasaan dari manual ke digital;
- 2) Proaktif mengembangkan hal-hal baru guna mempermudah tugas dan fungsi;
- 3) Aktif mengimplementasikan kebijakan dan informasi baru yang bermanfaat bagi organisasi.

Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Resisten terhadap perubahan;
- 2) Hanya melakukan rutinitas tidak ada inovasi;
- 3) Tidak tahu peran strategisnya dalam organisasi;
- 4) Cenderung menyalahkan sistem;
- 5) Merasa pekerjaan tidak ada masalah;
- 6) Berpuas diri dengan kondisi yang ada;
- 7) Merasa nyaman dengan kondisi;
- 8) Tidak ada perbaikan dari cara bekerja.



Kolaboratif

Kata Kunci : kesediaan bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik

PANDUAN PERILAKU

a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

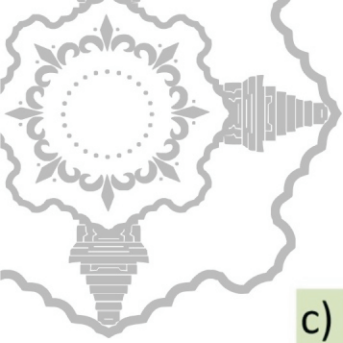
b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

CONTOH PERILAKU

1) Aktif melaksanakan komunikasi formal dan informal pada berbagai pihak;
2) Menerima pendapat dan saran dalam menyelesaikan pekerjaan;
3) Bersedia bekerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kinerja.

1) Memberikan data/informasi yang akurat untuk kinerja tim;
2) Melaksanakan tugas tim dengan baik;
3) Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim.





c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- 1) Mengidentifikasi berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama;
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya eksternal maupun internal untuk mendukung tujuan organisasi;
- 3) Mengantisipasi hambatan dan mencari solusi yang optimal.

Hal-hal yang perlu dihindari

- 1) Mengedepankan ego sektoral;
- 2) Bekerja sendirian tanpa meminta masukan orang lain;
- 3) Bekerja karena ingin dipuji pimpinan;
- 4) Menunda pekerjaan.



BerAKHLAK

Menjadi Budaya Kerja

Sosialisasi/internalisasi

Setelah di launching oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Juli 2021, *Core Values ASN BerAKHLAK* disosialisasikan atau diinternalisasikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Pemerintah Daerah. Pada tahap ini, ASN BerAKHLAK lebih bersifat masal/satu arah, ditujukan kepada seluruh pegawai dengan media komunikasi yang mampu terjangkau seluruh atau lebih banyak pegawai, antara lain berupa ; materi arahan pimpinan, video/voice, penayangan logo ASN BerAKHLAK pada media social, pemasangan standing banner BerAKHLAK pada cetak/digital serta penyampaian baik waktu apel maupun pertemuan.

BerAKHLAK

Menjadi Budaya Kerja

Aktivasi/adaptasi

Pada tahap ini, BerAKHLAK menjadi bagian dari dokumentasi kerja, antar lain; materi sambutan/arahan pimpinan, dokumen perencanaan, standar kompetensi, Sasaran Kinerja Pegawai, Standar Operasional Prosedur dan kode etik Aparatur Sipil Negara. Selain itu, *core values* ASN BerAKHLAK sudah terimplementasi pada pengembangan sumber daya manusia, penilaian perilaku kinerja, kompetisi video kreatif Aparatur Sipil Negara serta dilakukan monitoring dan evaluasi melalui survei.

Indikator Hasil Penerapan

BerAKHLAK

1.

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan tinggi

2.

Indeks Reformasi Birokrasi meningkat

3.

Jumlah pelanggaran disiplin pegawai rendah

4.

Jumlah pengaduan masyarakat yang diselesaikan meningkat

5.

Indeks Persepsi Anti Korupsi meningkat

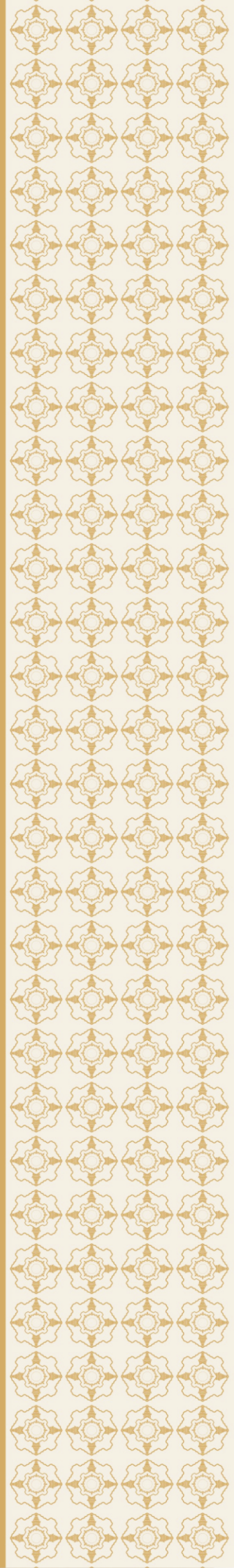
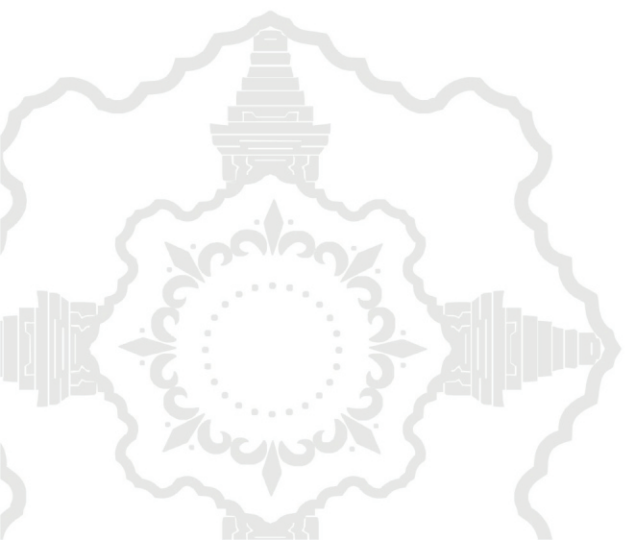
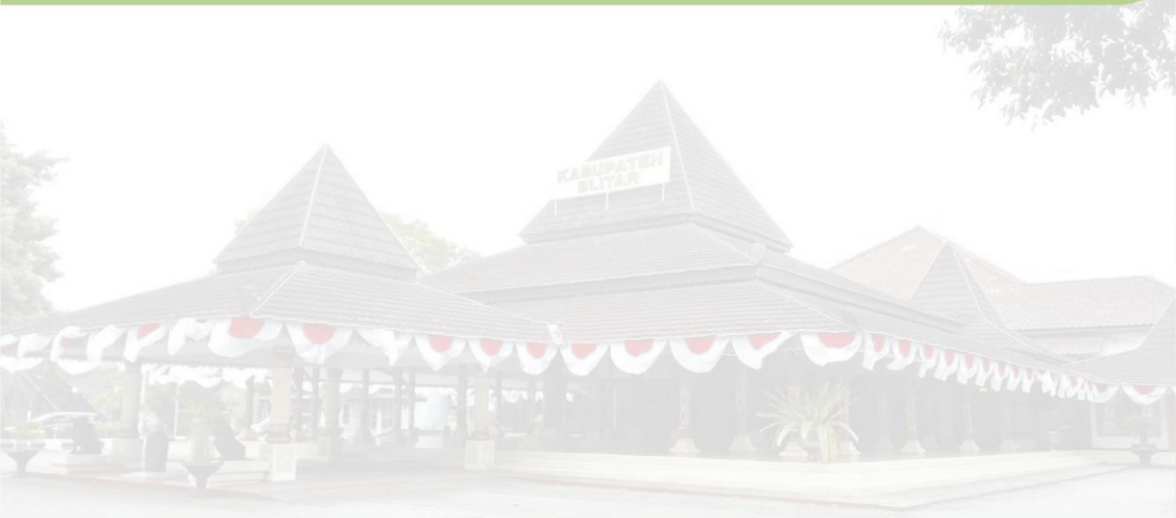
6.

Indeks Profesionalitas ASN meningkat



BerAKHLAK

Dalam Sistem
Penyelenggaraan Pemerintah



Berorientasi Pelayanan

Semangat dasar mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas

- 1. Komitmen Pimpinan;**
- 2. Penyediaan layanan sesuai dengan sasaran dan kebutuhan masyarakat;**
- 3. Penerapan dan penyesuaian Standar Pelayanan didalam penyelenggaraan Pelayanan Publik;**
- 4. Memberikan perlindungan bagi internal pegawai, serta menindaklanjuti pengaduan masyarakat;**
- 5. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia, jaminan keamanan dan keselamatan kerja, fleksibilitas kerja, penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan sarana prasarana;**
- 6. Secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja penyelenggaraan Pelayanan Publik.**

Akuntabel

Semangat dasar dalam mewujudkan Akuntabilitas Kinerja

1. Akuntabilitas Personal (kejujuran, integritas, moral dan etika);
2. Akuntabilitas Individu (PNS sebagai Aparatur Sipil Negara bertanggung jawab untuk memenuhi tanggung jawabnya serta tercapainya kinerja organisasi yang diharapkan);
3. Akuntabilitas Kelompok (semangat kerjasama yang tinggi antar berbagai kelompok yang ada dalam sebuah institusi dengan tujuan tercapainya kinerja organisasi yang diharapkan);
4. Akuntabilitas Organisasi (mengacu pada hasil pelaporan kinerja yang telah dicapai, baik pelaporan yang dilakukan oleh individu terhadap organisasi maupun kinerja organisasi kepada *stakeholders* lainnya).

Kompeten

Semangat dasar dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang berkompeten dan kapabel

1. Aparatur Sipil Negara sebagai profesi memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan kompetensi dirinya, termasuk mewujudkannya dalam kinerja.

Harmonis

Semangat dasar dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang menjaga kebersamaan

1. Berkolaborasi dan bekerja sama, meningkatkan produktifitas bekerja dan kualitas layanan kepada pelanggan;
2. Penerapan sikap perilaku toleransi, empati dan keterbukaan terhadap perbedaan tidak hanya berlaku untuk sesama ASN (lingkup kerja) namun juga berlaku bagi *stakeholders* eksternal.

Loyal

Semangat dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang tulus mengabdikan pada instansi/organisasinya

- 1. Membangun rasa keintaan dan memiliki organisasinya;**
- 2. Meningkatkan kesejahteraan (kesejahteraan pegawai dapat menumbuhkan rasa dan sikap loyal seorang pegawai);**
- 3. Memenuhi kebutuhan rohani (kemampuan organisasi untuk memberikan hak pegawai atas hal yang tidak bersifat materi);**
- 4. Memberikan kesempatan peningkatan karir (dapat membuat pegawai merasa mendapatkan keadilan dalam pembagian tugas atau memiliki semangat baru karena pekerjaan yang dilakukan tidak monoton);**
- 5. Melakukan evaluasi secara berkala (pegawai) dapat mengetahui kesalahan atau kekurangannya sebagai acuan untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan kinerjanya).**

Adaptif

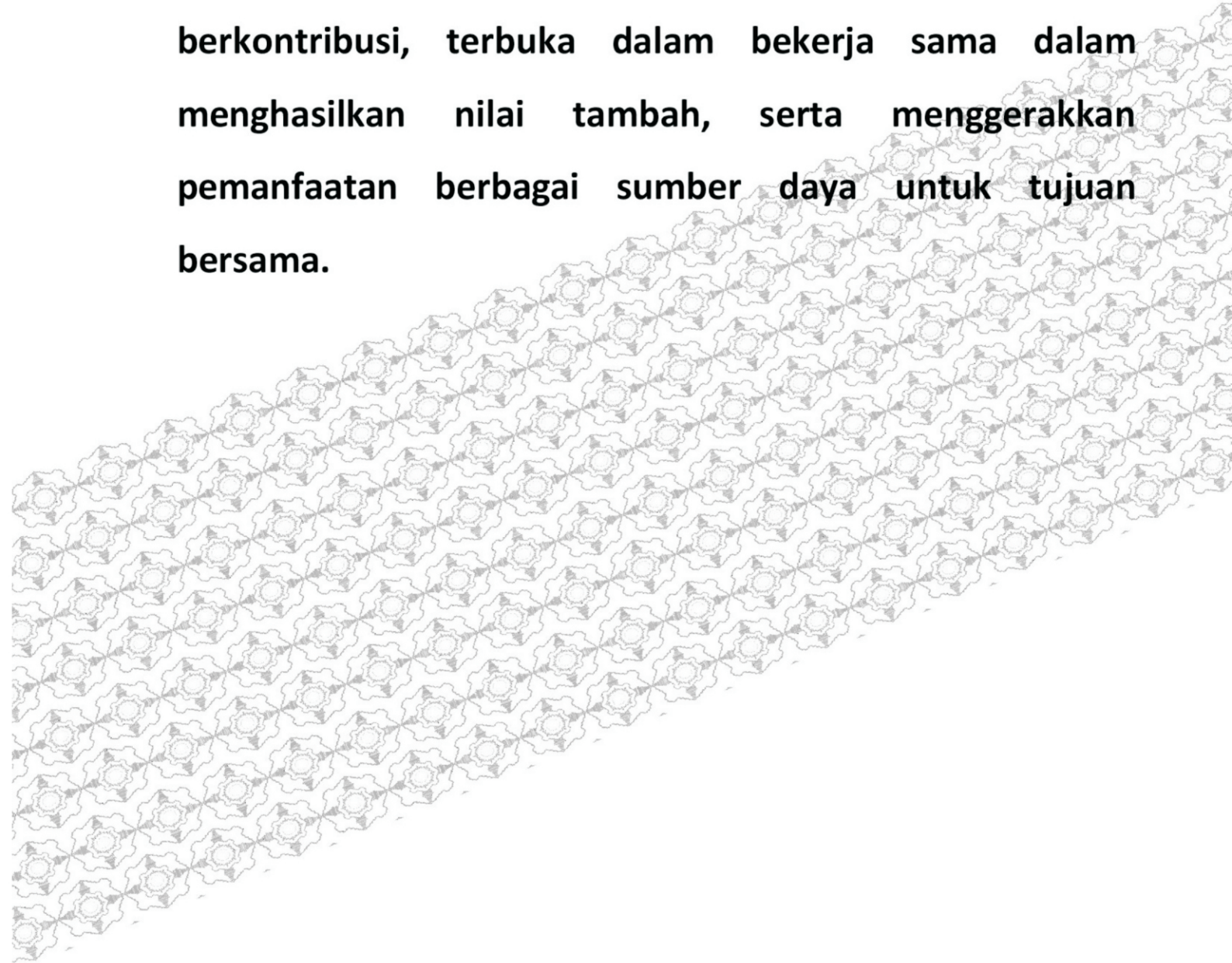
Semangat dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang bisa menyesuaikan terhadap perubahan

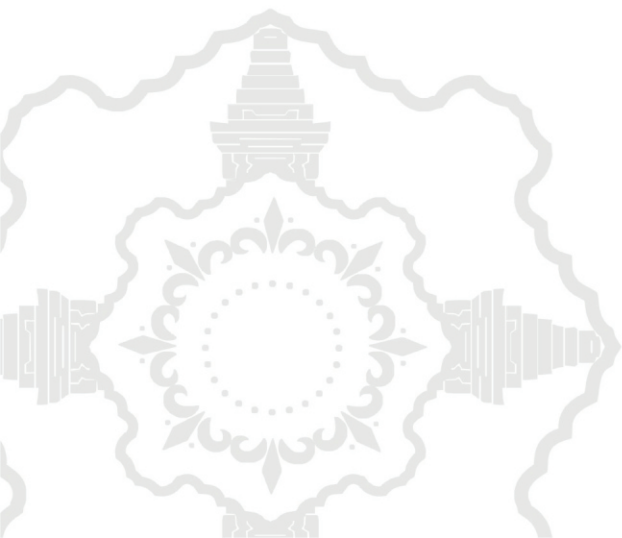
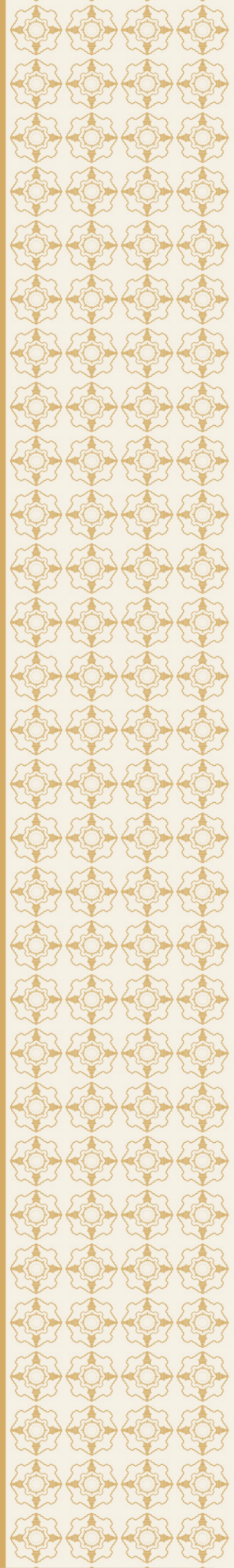
1. **Aparatur Sipil Negara harus terus mengasah pengetahuan hingga ke tingkat mahir;**
2. **Terus berkomunikasi hingga memiliki persepsi yang sama terhadap suatu visi atau cita-cita yang akan dicapai bersama;**
3. **Aparatur Sipil Negara memiliki mental model yang mencerminkan realitas tujuan organisasi;**
4. **Aparatur Sipil Negara perlu selalu sinergis dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan visi organisasi;**
5. **Aparatur Sipil Negara harus selalu berpikir sistemik .**



Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama dalam menghasilkan nilai tambah, serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.







Pemerintah Kabupaten Blitar

Semangat menjadi Aparatur Sipil Negara

BerAKHLAK >

**Bagian Organisasi – Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar
Jln. Kusuma Bangsa No. 60 Kanigoro Kabupaten Blitar,
Jawa Timur 66171**

